

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai objek penelitian secara umum. Peneliti mengutip dari buku pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2014 dan 2017 serta situs web Ujian Masuk Universitas Diponegoro (UM UNDIP) tahun 2020. Objek penelitian ini adalah mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro. Mahasiswa ilmu perpustakaan berada dalam naungan Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan yang diketuai oleh Dra. Rukiyah, M.Hum. dengan Drs. Jumino, M.Lib., M.Hum. sebagai sekretaris, untuk masa bakti 2018-2022. Sementara itu, program studi ini termasuk ke dalam Departemen Budaya di bawah naungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

4.1 Sejarah Pendirian Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan

Berdasarkan Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2017 dituliskan bahwa sejarah pendirian Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan telah dimulai sejak tahun 2001 oleh Prof. Dr. Karyana Sindunegara dan panitia yang terdiri dari Dra. Sri Ati, M.Si., Drs. Jumino, M.Lib., dan Drs. Catur Kepirianto. Pada tahun 2002 proposal pendirian program studi telah diajukan ke Dirjen Dikti, namun belum mendapat persetujuan dan masih perlu direvisi. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala, maka kegiatan panitia vakum.

Tahun 2004 panitia melakukan studi kelayakan ulang pendirian Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan. Selanjutnya proposal diajukan ke Dirjen Dikti,

namun proposal ini pun perlu direvisi karena harus menyesuaikan dengan format baru. Kemudian pada tahun 2005 panitia mengajukan proposal yang telah direvisi sesuai Keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 dan Keputusan Kemendiknas Nomor 45/U/2000.

Proposal pendirian Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan disetujui oleh Dirjen Dikti dengan surat izin Dikti No. 3025/D.T.2005. Berdasarkan surat izin tersebut, pada tahun ajaran 2005/2006 Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan menerima mahasiswa baru lintas jalur. Hal ini didasari oleh pertimbangan waktu yang sudah tidak memungkinkan untuk merekrut mahasiswa program reguler. Penerimaan mahasiswa reguler dibuka tahun ajaran 2006/2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Ijin penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan tertuang dalam SK Dirjen Dikti No. 2675/D/T/K-N/2009. Kemudian pada tahun 2018 Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor akreditasi 1178/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018.

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan

Visi dari Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

Mewujudkan program studi Ilmu Perpustakaan yang memiliki daya saing yang tinggi di Indonesia dan Asia Tenggara di bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi.

Adapun misi dari Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana yang berkualitas dengan memiliki kemampuan untuk meningkatkan ilmu dan teknologi informasi serta mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Meningkatkan mutu keilmuan dan keprofesian sumber daya manusia di bidang kepustakawanan, dokumentasi, dan informasi dengan kemampuan teknologi informasi yang tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan semua jenis pusedokinfo akan tenaga ahli dalam bidang pengelolaan informasi.

Tujuan dari pendirian Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan yaitu:

1. Agar dapat menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi dasar keilmuan dalam bidang perpustakaan dan informasi.
2. Membekali alumnus dengan kompetensi teknologi informasi untuk pusedokinfo.
3. Meningkatkan mutu tenaga perpustakaan dan pusat-pusat dokumentasi dan informasi agar lebih mampu memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.3 Gambaran Umum Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2015 dan angkatan 2016 menggunakan kurikulum 2012, berbeda dengan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan kurikulum 2017. Sejak tahun ajaran 2017/2018 Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan menggunakan kurikulum 2017 yang disusun berdasarkan *workshop* pada tahun 2016. Kurikulum 2017 mulai digunakan oleh mahasiswa

angkatan 2017. Mahasiswa ilmu perpustakaan diwajibkan menempuh 147 sks yang terdiri dari 143 sks mata kuliah wajib dan empat sks mata kuliah pilihan. Jika dalam kurikulum 2012 masih terdapat pembagian peminatan perpustakaan dan peminatan kearsipan pada semester enam, hal ini tidak lagi ditemukan dalam kurikulum 2017.

Metode pembelajaran yang diterapkan untuk mahasiswa ilmu perpustakaan adalah berbasis *Student Center Learning* (SCL) dan tutorial. Adapun fasilitas yang didapat mahasiswa berupa *Information and Learning Service* (ILS) meliputi teknologi informasi, perpustakaan, pelatihan bahasa asing, pelatihan teknologi informasi, bimbingan, konseling, dan pembelajaran elektronik. Materi yang dipelajari oleh mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro meliputi: manajemen perpustakaan dan pengelolaan informasi berbasis teknologi informasi; metode dan sarana penelusuran informasi; strategi pemasaran dan distribusi informasi; metode penelitian pusedokinfo; dan beberapa materi lain yang berhubungan dengan kepustakawanan. Selain itu, mahasiswa ilmu perpustakaan juga diajarkan materi yang berkaitan dengan keterampilan literasi informasi melalui mata kuliah literasi informasi pada kurikulum 2012 serta mata kuliah pendidikan literasi informasi pada kurikulum 2017.

Terdapat perbedaan mata kuliah pada mahasiswa kurikulum 2012 dengan kurikulum 2017. Berikut ini peneliti sajikan tabel mata kuliah yang sudah dan sedang ditempuh oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 Universitas Diponegoro saat penelitian dilakukan:

Tabel 4.1 Mata Kuliah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2015-2018

Angkatan	Semester	Mata Kuliah
2015 dan 2016	Satu	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan; Olahraga; Pendidikan agama; Bahasa Inggris 1; Bahasa Indonesia; Pengantar ilmu perpustakaan dan informasi; Organisasi informasi; Pengetahuan komputer.
2015 dan 2016	Dua	Teknologi informasi; Klasifikasi; Pengolahan bahan pustaka; Penerbitan media; Pengantar kearsipan; Manusia dan kebudayaan Indonesia; Administrasi perkantoran; Kepustakawanan Indonesia.
2015 dan 2016	Tiga	Ilmu dokumentasi; Layanan informasi; Bibliografi; Bahasa Inggris 2; Sejarah pemikiran modern; Temu balik informasi; Pelestarian dan perawatan bahan pustaka; Psikologi perpustakaan dan informasi; Manajemen perpustakaan dan informasi.
2015 dan 2016	Empat	<i>English for librarian and archivists</i> ; Dasar-dasar metode penelitian; Automasi pusdokinfo; <i>Database</i> ; Komunikasi informasi; Pendidikan literasi informasi; Jaringan dan kerjasama informasi; Marketing informasi; Perpustakaan sekolah; Perpustakaan umum dan khusus.
2015 dan 2016	Lima	<i>Leadership</i> ; Multimedia; Aplikasi teknologi informasi; Pendidikan pemakai; Etika profesi pusdokinfo; Perpustakaan perguruan tinggi; Kajian pemustaka; Dasar-dasar statistik.
2016	Enam dan Tujuh	Peminatan Perpustakaan dan Kearsipan
2017 dan 2018	Satu	Administrasi perkantoran; Ilmu dokumentasi; Pengantar ilmu perpustakaan; Pengantar ilmu kearsipan; Pengantar teknologi informasi; Pancasila; Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris; Agama; Olahraga.
2017	Dua	Bahasa Inggris lanjutan; Organisasi informasi; Klasifikasi; Pengolahan bahan pustaka; Penerbitan media; Kepustakawanan Indonesia; Kewarganegaraan; Teknologi informasi.
2017	Tiga	Sumber dan jasa informasi; Bibliografi; <i>Database</i> ; Temu balik informasi; Pelestarian dan perawatan bahan pustaka; Psikologi perpustakaan dan informasi; Manajemen perpustakaan dan informasi; <i>Integrated skill</i> ; Perpustakaan sekolah.

Mahasiswa ilmu perpustakaan yang telah dibekali berbagai mata kuliah diharapkan memiliki kompetensi yang mumpuni dan dapat menjadi ahli-ahli informasi yang mampu:

1. Melayani pemakai sesuai kebutuhannya dengan menggunakan teknologi informasi.
2. Mengelola informasi dan mendesiminasikan informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
3. Memasarkan informasi sesuai kecenderungan perkembangan kebutuhan pemakai.
4. Melestarikan informasi dalam upaya menjamin kesinambungan ketersediaan informasi.
5. Berwirausaha di bidang perpustakaan serta pusat dokumentasi dan informasi.

Pengelola Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan berharap agar mahasiswa yang telah dibekali dengan kompetensi ilmu perpustakaan dan kearsipan menjadi lulusan yang mampu berkontribusi di bidang informasi seperti manajer perpustakaan, pustakawan, dokumentaris, arsiparis, pembuat sistem informasi perpustakaan, konsultan informasi, dan peneliti (asisten peneliti).